

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**PER 30 JUNI 2023 (*TIDAK DIAUDIT*) DAN
PER 31 DESEMBER 2022 (*DIAUDIT*)**

**DAN UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 2022 (*TIDAK DIAUDIT*)**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : **Heru Firdausi Syarif**
Alamat Kantor : ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20, Jl. KH. Guru Amin No.18
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510
Alamat Rumah : Jl. Wirajati II Blok X-11 Cipinang Melayu, Makasar
Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama

2. N a m a : **Arvin Jahja Tjahjana**
Alamat Kantor : ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20, Jl. KH. Guru Amin No.18
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510
Alamat Rumah : Jl. Alam Kanayakan Kav. 50 RT. 006 RW. 004
Cigadung - Cibeunying Kaler, Bandung Jawa Barat
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A, 27 Juli 2023



PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
8FAEDAKX535332667

Heru Firdausi Syarif
Direktur Utama

Arvin Jahja Tjahjana
Direktur

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 30 Juni 2023 (<i>Tidak Diaudit</i>) dan Per 31 Desember 2022 (<i>Diaudit</i>)	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (<i>Tidak Diaudit</i>)	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (<i>Tidak Diaudit</i>)	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (<i>Tidak Diaudit</i>)	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8 - 85

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T			
	Catatan	30 Juni 2023	31 Desember 2022
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	50.776.716.722	42.805.690.373
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	24.550.820.520	24.504.117.542
Piutang Usaha	6	56.097.995.927	54.339.139.774
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	7	190.529.026.203	156.677.557.400
Piutang Lain-lain	8	29.752.391.371	27.057.251.122
Piutang Pihak Berelasi	35	98.794.241.681	-
P e r s e d i a a n	9	18.930.535.660	16.136.406.604
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	10	29.152.125.382	24.555.676.385
Pajak Dibayar di Muka	19a	12.530.435.467	10.971.842.226
Jumlah Aset Lancar		511.114.288.933	357.047.681.426
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	10	100.000.000	227.257.583
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	11	245.914.708.766	351.779.455.980
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	12	2.250.000.000	2.250.000.000
Properti Investasi	13	75.902.554.468	77.490.351.776
Aset Tetap	14	92.455.366.262	94.828.539.955
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	32.110.661.876	32.130.936.676
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan		7.559.394	7.559.394
Jumlah Aset Tidak Lancar		448.740.850.766	558.714.101.364
JUMLAH ASET		959.855.139.699	915.761.782.790

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	30 Juni 2023	31 Desember 2022
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	16	89.642.837.794	253.234
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17	54.007.200.161	78.174.218.745
Utang Pihak Berelasi	35	275.435.356	15.019.848.150
Utang Lain-lain	18	38.255.056.000	38.255.056.000
Jaminan Pelanggan		-	68.212.500
Utang Pajak	19b	7.478.250.167	7.230.525.749
Pendapatan di Tangguhkan dan diterima di Muka		100.000.000	72.991.062
Liabilitas Kontrak	20	66.042.840.880	74.702.869.084
Utang Retensi	21	39.610.176.521	37.736.392.038
Beban Akrual	22	3.275.118.053	3.373.215.285
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo			
dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	16	5.747.022.458	9.571.428.576
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>304.433.937.390</u>	<u>264.205.010.423</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	23	33.964.606.886	35.243.950.640
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi			
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	16	-	961.308.168
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>33.964.606.886</u>	<u>36.205.258.808</u>
Jumlah Liabilitas		<u>338.398.544.276</u>	<u>300.410.269.231</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	24	554.116.500.000	554.116.500.000
Tambahan Modal Disetor	25	254.884.065.527	254.884.065.527
Saham Treasuri -			
361.687.400 saham pada 30 Juni 2023			
dan 337.739.800 saham pada 31 Desember 2022	26	(53.154.320.266)	(50.023.746.135)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)
Saldo Laba (Rugi):			
Ditentukan Penggunaannya		26.791.523.499	26.791.523.499
Belum Ditentukan Penggunaannya		(161.608.767.309)	(170.844.423.304)
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada			
Pemilik Entitas Induk		621.001.485.296	614.896.403.432
Kepentingan Non Pengendali	27	455.110.127	455.110.127
Jumlah Ekuitas		<u>621.456.595.423</u>	<u>615.351.513.559</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>959.855.139.699</u></u>	<u><u>915.761.782.790</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
PENDAPATAN USAHA	29	172.459.170.167	181.094.101.578
BEBAN KONTRAK	30	<u>(130.618.780.836)</u>	<u>(155.229.680.072)</u>
LABA BRUTO		41.840.389.331	25.864.421.506
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) - BERSIH	31	<u>185.499.288</u>	<u>3.766.039.403</u>
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)		<u>42.025.888.619</u>	<u>29.630.460.909</u>
BEBAN USAHA			
Umum dan Administrasi	32	(31.827.573.275)	(34.478.578.225)
Pajak Penghasilan Final		<u>(4.570.168.009)</u>	<u>(4.855.320.022)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(36.397.741.284)</u>	<u>(39.333.898.247)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>5.628.147.335</u>	<u>(9.703.437.338)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Managemet Fee		1.597.456.456	200.000.000
Pendapatan Lain-lain Bersih	34	3.786.118.499	3.792.462.120
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto		-	
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		320.555.947	522.488.462
Pemulihan Cadangan Piutang tak Tertagih		262.790.160	131.395.082
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	14	-	-
Penyusutan Properti Investasi	13	(1.587.797.308)	(1.587.797.308)
Beban Keuangan	33	(1.594.504.985)	(1.613.982.007)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi - Bersih	11	<u>1.881.699.291</u>	<u>1.177.377.163</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>4.666.318.060</u>	<u>2.621.943.512</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		10.294.465.395	(7.081.493.826)
PAJAK PENGHASILAN	19c	<u>(1.058.809.400)</u>	<u>(226.218.960)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		9.235.655.995	(7.307.712.786)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke			
Laba Rugi:			
Keuntungan Aktuaria atas Liabilitas Imbalan Kerja		-	-
Selisih Kurs karena Penjabaran			
Laporan Keuangan		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>9.235.655.995</u></u>	<u><u>(7.307.712.786)</u></u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		9.235.655.995	(7.307.712.786)
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u><u>9.235.655.995</u></u>	<u><u>(7.307.712.786)</u></u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		9.235.655.995	(7.307.712.786)
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u><u>9.235.655.995</u></u>	<u><u>(7.307.712.786)</u></u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	36	<u><u>1,78</u></u>	<u><u>(1,37)</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahhan Modal Disetor	Saham Treasuri	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	Saldo Laba (Rugi)		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
SALDO PER 1 JANUARI 2022	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(183.509.880.422)		650.575.341.041	473.761.243	651.049.102.284
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI PENDIRIAN ENTITAS ANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SAHAM DIPEROLEH KEMBALI			(33.518.314.405)					(33.518.314.405)		(33.518.314.405)
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 6 (ENAM) BULAN 2022	-	-	-	-	-	(7.307.712.786)		(7.307.712.786)	-	(7.307.712.786)
SALDO PER 30 JUNI 2022	554.116.500.000	254.198.352.119	(34.511.952.405)	(27.516.155)	26.791.523.499	(190.817.593.208)	-	609.749.313.850	473.761.243	610.223.075.093
SALDO PER 1 JANUARI 2023	554.116.500.000	254.884.065.527	(50.023.746.135)	(27.516.155)	26.791.523.499	(170.844.423.304)		614.896.403.432	455.110.127	615.351.513.559
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI PENDIRIAN ENTITAS ANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SAHAM DIPEROLEH KEMBALI			(3.130.574.131)					(3.130.574.131)		(3.130.574.131)
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 6 (ENAM) BULAN 2023	-	-	-	-	-	9.235.655.995		9.235.655.995	-	9.235.655.995
SALDO PER 30 JUNI 2023	554.116.500.000	254.884.065.527	(53.154.320.266)	(27.516.155)	26.791.523.499	(161.608.767.309)	-	621.001.485.296	455.110.127	621.456.595.423

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	127.457.419.318	215.797.098.810
Pembayaran kepada:		
Pemasok dan Lainnya	(148.547.798.947)	(178.457.883.848)
Komisaris, Direksi dan Karyawan	(43.529.971.692)	(57.859.060.777)
Penerimaan Lain-lain	2.363.966.202	1.973.530.570
Pembayaran Pajak	(8.266.738.785)	(14.970.951.364)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(70.523.123.904)</u>	<u>(33.517.266.609)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Peningkatan (Penurunan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(46.702.978)	(46.733.874)
Penghasilan Bunga	320.555.947	522.488.462
Perolehan Aset Tetap	(270.572.275)	(351.699.650)
Penjualan (Perolehan) Investasi Dalam Saham	109.920.000.000	(241.735.587.206)
Penerimaan dari Pengembalian Piutang Lain-lain	-	241.735.587.206
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	-	590.909.091
Pengembalian Investasi dalam Ventura Bersama	(1.988.054.207)	5.923.385.343
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>107.935.226.487</u>	<u>6.638.349.372</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan Utang Bank	89.642.584.560	-
Perolehan Saham Diperoleh Kembali	(3.130.574.131)	(33.518.314.405)
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(109.919.412.794)	-
Pembayaran Utang Bank	(4.785.714.286)	(4.785.714.287)
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	-	(93.148.715)
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(1.242.241.201)	(1.007.123.767)
Pembayaran Bunga Pembiayaan Konsumen	-	(6.215.285)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(29.435.357.852)</u>	<u>(39.410.516.459)</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.976.744.731	(66.289.433.696)
DAMPAK LABA SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	(5.718.382)	1.189.237.439
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	<u>42.805.690.373</u>	<u>116.304.193.913</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u><u>50.776.716.722</u></u>	<u><u>51.203.997.656</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 April 2022 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 tanggal 13 Mei 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil, konstruksi khusus, perdagangan besar bukan mobil dan motor, real estate yang dimiliki sendiri dan real estate atas dasar balas jasa, aktivitas jasa penunjang pertambangan, aktivitas reparasi dan perawatan kendaraan bermotor dan mesin untuk keperluan khusus, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, pergudangan dan penyimpanan. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang konstruksi gedung dan konstruksi bangunan sipil, jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 21 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 17 tanggal 22 Juni 2023 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Komisaris Utama	: Drs. Hendro Martowardoyo	Drs. Hendro Martowardoyo
Komisaris Independen	: Drs. Ade Rahardja	Drs. Ade Rahardja
K o m i s a r i s	: Drs. Ganda Kusuma, MBA	Drs. Ganda Kusuma, MBA
Direktur Utama	: Heru Firdausi Syarif	Heru Firdausi Syarif
D i r e k t u r	: Hudik Pramono	Hudik Pramono
	Arvin Jahja Tjahjana	Pratoto Satno Raharjo
	Rizaldi Limpas, SH	Rizaldi Limpas, SH

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
K e t u a	: Drs. Ade Rahardja	Drs. Ade Rahardja
A n g g o t a	: Natsir Jafar	Natsir Jafar
	Rizal Yamin	Rizal Yamin

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp 3.492.699.663 dan Rp 4.606.127.039 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 474 dan 392 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 283 dan 309 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian	Persentase Kepemilikan		Total Aset sebelum Eliminasi	
	2023	2022	2023	2022
Pemilikan Langsung				
PT Duta Buana Permata (DBP) Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Jakarta/ 2003	99,99%	99,99%	261.534.126.679	270.367.053.040
PT Inti Duta Energi (IDE) Pengadaan Listrik/ Jakarta/ 2003	99,99%	99,99%	106.425.274.831	107.344.444.489
PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) Konstruksi Pertambangan/ Jakarta/ ***	95,00%	95,00%	5.448.883.012	5.530.683.012
Pemilikan Tidak Langsung melalui IDE				
PT Inti Duta Solusindo (IDS) Pengadaan Listrik/ Jakarta/ ***	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
PT Duta Cipta Energi (DCE) Pengadaan Listrik/ Jakarta/ ***	99,80%	99,80%	48.749.225.030	46.397.053.049
PT Grantirta Sumber Energi Pengadaan Listrik/ Jakarta/ ***	99,83%	99,83%	15.873.130.793	14.216.869.926
PT Warilayana Energi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99,67%	99,67%	4.056.562.918	4.056.922.918
PT Gilang Hydro Lestari Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99,67%	99,67%	9.750.444.099	9.749.094.099
PT Mahija Kastara Hita Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99,99%	99,99%	18.616.669.006	18.606.424.005
PT Mitra Arana Sinergi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99,99%	99,99%	45.081.779.608	45.082.109.608
*** Dalam tahap pengembangan				

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp 20.449.057.165.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp 118.172.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp93.171.000.000.

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Perusahaan melakukan peningkatan investasi dengan melakukan setoran modal dalam saham PT NSCP sebesar Rp9.500.000.000. Dengan demikian persentase kepemilikan dan hak suara Perusahaan sebesar 95,00%.

PT Inti Duta Energi (IDE)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDE sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDE, dengan jumlah investasi sebesar Rp177.368.000.000 atau 177.368 lembar saham. Berdasarkan akta No.16 tanggal 26 Mei 2016 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pengurangan atau penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp120.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 120.000 saham.

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 54175.AH.01.01. tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp 999.900.000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp 49.900.000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas professional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

• **PT Warilayana Energi (WE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 12 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Warilayana Energi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 299.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Warilayana Energi.

PT Warilayana Energi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

ii) PT Duta Cipta Energi (DCE) (Lanjutan)

- **PT Warilayana Energi (WE)** (Lanjutan)

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Warilayana Energi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Warilayana Energi masih dalam tahap pengembangan.

- **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 9 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Gilang Hydro Lestari dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 299.000.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Gilang Hydro Lestari.

PT Gilang Hydro Lestari berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Gilang Hydro Lestari adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Gilang Hydro Lestari masih dalam tahap pengembangan.

- **PT Mahija Kastara Hita (MKH)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 6 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 20.099 lembar saham PT Mahija Kastara Hita dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 20.099.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mahija Kastara Hita adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mahija Kastara Hita masih dalam tahap pengembangan.

- **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 9 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 44.999 lembar saham PT Mitra Arana Sinergi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 44.999.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mitra Arana Sinergi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mitra Arana Sinergi masih dalam tahap pengembangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Efektif pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amendemen PSAK 57 - Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi;
- Penyesuaian PSAK 71: “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian PSAK 73: “Sewa”;
- Amendemen PSAK 22 tentang Kombinasi Bisnis.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas kontinjensi dan Aset kontinjensi PSAK 57 mendefinisikan kontrak yang memberatkan sebagai kontrak dimana biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban Perusahaan melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Biaya yang tidak dapat dihindari adalah yang lebih rendah dari biaya bersih untuk keluar dari kontrak dan biaya untuk memenuhi kontrak. Amandemen tersebut mengklarifikasi arti ‘biaya untuk memenuhi kontrak’.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Amendemen ini menjelaskan bahwa biaya langsung untuk memenuhi kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung dan material); dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa, sebelum provisi terpisah untuk kontrak yang memberatkan ditetapkan, entitas mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi atas aset yang digunakan dalam memenuhi kontrak, bukan atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.

- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan Amendemen PSAK 71 mengatur biaya mana yang harus dimasukkan dalam pengujian 10% untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Biaya atau fee dapat dibayarkan kepada pihak ketiga atau pemberi pinjaman. Berdasarkan amendemen tersebut, biaya atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak akan dimasukkan dalam tes 10%. Selain itu, amendemen ini juga mengklarifikasi perlakuan akuntansi untuk imbalan tersebut dalam kondisi modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan dan tidak memenuhi penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Jika modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, imbalan tersebut harus dimasukkan dalam perhitungan suku bunga. Jika modifikasi mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal, maka imbalan tersebut dibebankan langsung ke laba rugi.
- Penyesuaian PSAK 73 Sewa - DSAK-IAI telah menghilangkan ilustrasi pembayaran dari lessor terkait dengan prasarana. Alasan amendemen tersebut adalah untuk menghilangkan potensi kebingungan tentang perlakuan insentif leasing
- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Grup telah menerapkan amendemen PSAK 22 *Kombinasi Bisnis untuk* (PSAK 22) pertama kali di tahun berjalan. Amendemen ini memperbaiki PSAK 22 sehingga mengacu pada Kerangka Konseptual 2020 dan bukan pada Kerangka 2016. Ditambahkan juga persyaratan dalam PSAK 22 bahwa, untuk kewajiban yang masuk dalam lingkup PSAK 57 *Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi* (PSAK 57), pihak pengakuisisi menerapkan PSAK 57 untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu. Untuk pungutan yang termasuk dalam lingkup ISAK 30 *Pungutan* (ISAK 30), pengakuisisi menerapkan ISAK 30 untuk menentukan apakah peristiwa yang mengikat yang menimbulkan liabilitas untuk membayar pungutan telah terjadi pada tanggal akuisisi.

Amendemen dan penyesuaian dari standar akuntansi berikut ini tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Penyesuaian PSAK No. 69 – Agrikultur

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, di diskusikan di Catatan 42.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

b. Entitas Asosiasi

Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

c. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

e. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

e. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditanggihkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
1 Dollar Amerika Serikat	15.026	15.731

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

2. h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. h. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrumen keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivatif kedalam kategori Utang Usaha, Beban Akrua, Pinjaman Pihak Berelasi, Utang Lain-lain, Utang Retensi, dan Utang Bank. Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank dan Pinjaman Pihak Berelasi diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

2. j. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. k. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. I. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. n. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. n. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. o. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

2. p. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. q. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya.

Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Lanjutan)

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

2. s. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. s. Properti Investasi (Lanjutan)

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2. t. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Peralatan Proyek	5
Peralatan Kantor	5
Kendaraan	5
Gedung	20

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. t. Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. u. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. v. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. w. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. x. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. y. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU 11/2020”), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*): (Lanjutan)

- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. z. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (*metode input*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan di luar lingkup PSAK 72:

Pendapatan/ Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. z. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2. aa. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. aa. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi Ekstensi Dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

2 ab. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 9 Tahun 2022. Pajak penghasilan final dikenakan sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak mulai 21 Februari 2022.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha *realty* mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan *property* mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2 ac. Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2 ad. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2 ae. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2 af. Informasi Segmen

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2 ag. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2 ah. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi dengan handal, dan besar kemungkinan arus keluar manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan dimasa depan pada tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap kewajiban tersebut. *Unwinding* diskon diakui sebagai beban keuangan.

2 ai. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2 aj. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

Imbalan Pensiun

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

Penentuan Jangka Waktu Sewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Pengaturan Bersama

Grup memegang hak suara 50% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Pengaturan bersama dibentuk sebagai perusahaan terbatas dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih dari perusahaan terbatas dalam pengaturan. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 30 Juni 2023, penyisihan penurunan nilai piutang Grup berjumlah Rp 42.238.592.109 (Catatan 6, 7, dan 8).

Jaminan

Ketentuan jaminan adalah kewajiban dengan waktu atau jumlah yang tidak pasti. Tanggung jawab tersebut mungkin merupakan kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif. Kewajiban konstruktif muncul dari tindakan entitas, yang melalui tindakan tersebut telah menunjukkan kepada orang lain bahwa ia akan menerima tanggung jawab tertentu, dan sebagai hasilnya telah menciptakan ekspektasi bahwa ia akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Provisi jaminan diukur pada jumlah yang secara rasional akan dibayar entitas untuk menyelesaikan kewajiban pada akhir periode pelaporan berdasarkan informasi historis dari klaim aktual di masa lalu atau untuk mentransferkannya ke pihak ketiga pada saat itu. Risiko dan ketidakpastian diperhitungkan dalam mengukur pemberian jaminan.

Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari Persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan. Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap Grup (Catatan 14).

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
K a s		
Rupiah	470.630.854	813.004.526
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.958.048.553	5.851.777.011
PT Bank Central Asia Tbk	2.627.650.981	3.167.055.235
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.197.770	35.106.271
PT Bank ICBC Indonesia	23.578.585	93.208.949
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	25.731.396	25.853.871
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	98.014.869
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	89.444.529
Sub Jumlah Bank - Rupiah	48.684.207.285	9.360.460.735
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.909.946	506.180.625
PT Bank Central Asia Tbk	119.968.637	126.044.481
Sub Jumlah Bank - Dolar Amerika Serikat	121.878.583	632.225.106
Jumlah Bank	48.806.085.868	9.992.685.841
Deposito Berjangka (Rupiah)		
PT Bank BTPN Syariah Tbk	1.000.000.000	500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	30.000.000.006
Jumlah Deposito Berjangka	1.500.000.000	32.000.000.006
Jumlah Kas dan Setara Kas	50.776.716.722	42.805.690.373

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu 3 hari hingga satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2
Dalam Rupiah	0,25% - 4,50%	0,25% - 4,50%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 39.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.720.820.520	21.674.117.542
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.000	2.830.000.000
Jumlah Deposito Berjangka - Rupiah	24.550.820.520	24.504.117.542

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 16).

Tingkat suku bunga pertahun selama tahun 2023 dan 2022 berkisar antara 2,25% - 4,50 %.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 39.

6. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Pihak Berelasi		
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	-	-
Pihak Ketiga		
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	25.074.267.668	25.155.502.403
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516
KSO Ciputra Yasmin	5.866.816.729	-
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	14.078.577.737
PT Satyagraha Dinamika Unggul	7.473.322.797	-
PT Wulandari Bangun Laksana	11.787.588.832	11.787.588.832
PT Graha Sahari Suryajaya	3.701.231.585	3.701.231.585
PT Rashal Siar Cakra Medika	3.352.107.064	3.352.107.064
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	168.634.124	2.949.589.577
PT Ciputra Puri Trisula	-	7.359.533.774
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	6.581.557.059	-
Sub Jumlah	93.793.662.111	92.297.596.118
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(37.695.666.184)	(37.958.456.344)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	56.097.995.927	54.339.139.774

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
R u p i a h	98.336.588.036	96.347.862.990
Dolar Amerika Serikat	-	492.659.053
Jumlah	98.336.588.036	96.840.522.043

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Sampai dengan 1 Bulan	5.866.816.726	12.268.751.955
> 1 Bulan - 3 Bulan	17.840.588	3.596.909.240
> 3 Bulan - 1 Tahun	11.821.094.765	-
> 1 Tahun	80.630.835.957	80.974.860.848
Jumlah	<u>98.336.588.036</u>	<u>96.840.522.043</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Saldo Awal	42.501.382.269	43.533.575.161
Penambahan	-	547.573.102
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai	(262.790.160)	(394.185.240)
Penghapusan	-	(1.185.580.754)
Saldo Akhir	<u>42.238.592.109</u>	<u>42.501.382.269</u>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 30 Juni 2023 sejumlah Rp 80.630.835.957, telah dicadangkan sebesar Rp 42.238.592.109. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Manajemen terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 piutang usaha yang dijaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp. 3.296.536.637.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 39.

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan aset kontrak yang timbul dari biaya konstruksi dan penagihan yang belum dilakukan sampai dengan tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	931.560.595.048	1.704.717.696.889
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	105.989.788.734	185.001.682.476
Jumlah	<u>1.037.550.383.782</u>	<u>1.889.719.379.365</u>
Penagihan Sampai Saat Ini	<u>(839.183.832.985)</u>	<u>(1.725.204.297.371)</u>
Total Tagihan Bruto	198.366.550.797	164.515.081.994
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	<u>(7.837.524.594)</u>	<u>(7.837.524.594)</u>
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	<u>190.529.026.203</u>	<u>156.677.557.400</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Pihak Ketiga		
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.175	40.553.816.176
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	67.435.919.266	4.156.468.047
KSO Ciputra Yasmin	22.090.312.884	30.868.476.592
PT Optima Tirta Energy	17.289.603.279	20.587.273.278
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	14.280.211.823	34.835.419.186
Direktorat Sumber Daya Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	12.089.973.887	4.328.450.034
PT Ciputra Puri Trisula	7.262.210.605	7.262.210.605
PT Mira Mulya Abadi Medical	6.969.730.108	-
PT Unggul Dinamika Utama	3.125.495.175	-
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	3.114.167.063	-
PT Vale Indonesia Tbk	2.270.055.663	-
Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo	-	2.584.962.147
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	-	12.175.096.098
PT Satyagraha Dinamika Unggul	-	5.739.434.752
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	1.885.054.869	1.423.475.079
Jumlah	198.366.550.797	164.515.081.994
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	(7.837.524.594)	(7.837.524.594)

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Saldo Awal	7.837.524.594	7.837.524.594
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	-	-
Penyisihan (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Saldo Akhir	7.837.524.594	7.837.524.594

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp. 125.329.033.100 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 39.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Bagian Jangka Pendek:		
PT Optima Tirta Energy	15.872.130.793	15.872.130.793
Lain-lain dibawah Rp 500.000.000	13.887.819.972	11.185.120.329
Sub Jumlah	29.759.950.765	27.057.251.122
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	-
Jumlah	29.759.950.765	27.057.251.122

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Persediaan Konstruksi Proyek Gedung	5.938.646.838	8.674.752.795
Persediaan Konstruksi Proyek Sipil	<u>12.991.888.822</u>	<u>7.461.653.809</u>
Jumlah	<u><u>18.930.535.660</u></u>	<u><u>16.136.406.604</u></u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada tanggal 30 Juni 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Pada 30 Juni 2023, persediaan tidak diasuransikan terhadap Risiko kebakaran, perusakan dan risiko lainnya karena manajemen berpendapat perpindahan persediaan bergerak cepat, sehingga asuransi terhadap persediaan tidak dibutuhkan.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bagian Lancar		
Uang Muka		
Sub Kontraktor dan Pemasok Operasional	22.496.214.231	20.154.243.123
	<u>4.827.388.419</u>	<u>2.321.372.478</u>
Jumlah	<u>27.323.602.650</u>	<u>22.475.615.601</u>
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	984.165.985	1.829.365.150
Sewa Kendaraan & Bangunan	481.194.593	152.958.538
Asuransi Kendaraan	121.590.098	50.077.785
THR dan Lainnya	555.552	-
Asuransi Alat	<u>241.016.504</u>	<u>47.659.311</u>
Jumlah	<u>1.828.522.732</u>	<u>2.080.060.784</u>
Jumlah Bagian Lancar	<u>29.152.125.382</u>	<u>24.555.676.385</u>
Bagian Tidak Lancar		
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	-	85.834.581
Asuransi Kendaraan & Alat	-	15.423.002
Sewa Kendaraan & Bangunan	-	26.000.000
Lain-Lain	<u>100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>
Jumlah Bagian Tidak Lancar	<u>100.000.000</u>	<u>227.257.583</u>
Jumlah	<u><u>29.252.125.382</u></u>	<u><u>24.782.933.968</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Investasi Pada Entitas Asosiasi	212.682.352.418	320.720.653.127
Investasi Ventura Bersama	33.232.356.348	31.058.802.853
Jumlah	<u>245.914.708.766</u>	<u>351.779.455.980</u>

Investasi Pada Entitas Asosiasi
PT Dharma Surya Mandiri

Pada 10 Desember 2021, PT Dharma Surya Mandiri telah melakukan konversi atas utang menjadi saham yang dimiliki oleh Perusahaan kepada PT Inti Duta Energi (entitas anak) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp56.657.000.000 (catatan 11). Hal ini telah tercatat pada akta nomor 9 tanggal 10 Desember 2021.

PT Dirgantara Yudha Artha

Pada tanggal 20 April 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) yang merupakan entitas anak PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) melakukan transaksi pembelian saham PT Global Dinamika Kencana (GDK) pada PT Dirgantara Yudha Arta (DYA) sebesar 1.120.000.000 (satu miliar seratus dua puluh juta) lembar saham atau mewakili 35% (tiga puluh lima persen) dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp 256.480.000.000 (dua ratus lima puluh enam miliar empat ratus delapan puluh juta rupiah).

Pada tanggal 11 Mei 2023, DBP melakukan transaksi retur pembelian saham GDK pada DYA sebanyak 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp. 109.920.000.000 (Seratus Sembilan Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Juta Rupiah). Oleh karena transaksi tersebut kepemilikan saham DBP pada DYA menjadi sebesar 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 20%.

PT Optima Tirta Energy

Piutang kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Omega Hydro Energy (OHE) kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) sebesar Rp17.372.130.793. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jatuh tempo sesuai dengan Novasi atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 11 November 2019 yang telah mendapatkan persetujuan para pihak IDE, GSE, OTE, OHE.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp16.318.087793.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp15.872.130.793.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT OTE No.11 pada tanggal 17 Januari 2020, mencatat kepemilikan piutang PT GSE yang sudah dikonversi menjadi saham sebesar Rp1.600.000.000 terdiri atas 1.600 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Mutasi Entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Nilai Tercatat Awal Tahun	320.720.653.126	57.731.008.824
Mutasi Investasi - Bersih	(109.920.000.000)	256.480.000.000
Selisih Revaluasi Penilaian Investasi Saham	-	(153.740.000)
Bagian Laba Investasi pada Entitas Asosiasi Siap Dijual	-	-
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	<u>1.881.699.291</u>	<u>6.663.384.302</u>
Nilai Tercatat Akhir Tahun	<u><u>212.682.352.418</u></u>	<u><u>320.720.653.126</u></u>

Bagian laba (rugi) penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
PT Dirgantara Yudha Artha	1.881.825.877	7.746.211.028
PT Optima Tirta Energy	-	(1.074.008.824)
PT Dharma Surya Mandiri	(126.586)	(8.817.901)
Jumlah	<u><u>1.881.699.291</u></u>	<u><u>6.663.384.303</u></u>

Investasi Pada Ventura Bersama

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
HYUNDAI-NUSA KONSTRUKSI JV	8.370.994.174	8.370.994.174
CSCEC-NKE JV	8.187.428.826	7.361.875.331
NKE-APL JV	2.437.158.381	2.437.158.298
CNQC-NKE JV	14.236.774.967	12.888.775.050
Jumlah	<u><u>33.232.356.348</u></u>	<u><u>31.058.802.853</u></u>

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo Awal	31.058.802.853	21.092.245.209
Bagian Laba Proyek JV - Bersih	185.499.288	12.148.774.967
Penambahan (Pengembalian) Partisipasi	1.988.054.207	(1.005.588.610)
Lain-lain	-	(1.176.628.713)
Saldo Akhir	<u><u>33.232.356.348</u></u>	<u><u>31.058.802.853</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

	30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022					
	Persentase	Hak	Biaya	Penurunan	Nilai	
	Pemilikan	Suara	Perolehan	Nilai	Divestasi	
	%	%			Tercatat	
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000
Jumlah			2.250.000.000	-	-	2.250.000.000

Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	30 Juni 2023				Saldo Akhir
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Nilai Perolehan						
Tanah						
Anyer	47,083	19.663.992.107	-	-	-	19.663.992.107
Bangunan						
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	330,25	4.500.000.000	-	-	-	4.500.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G26	339,15	4.909.090.909	-	-	-	4.909.090.909
Ruko di Balikpapan Super Blok G33	317,40	5.049.272.727	-	-	-	5.049.272.727
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341,33	4.295.454.545	-	-	-	4.295.454.545
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341,33	4.295.454.545	-	-	-	4.295.454.545
Rumah Susun Allegra Condominium						
Type A Semi Gross	189,00	5.503.256.000	-	-	-	5.503.256.000
Gedung WCT Lt 15-03	111,41	5.727.500.000	-	-	-	5.727.500.000
Gedung WCT Lt 15-05	114,55	5.570.500.000	-	-	-	5.570.500.000
Rumah Susun The Residences						
at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	683,47	21.805.529.654	-	-	-	21.805.529.654
Jumlah		91.320.050.487	-	-	-	91.320.050.487

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	30 Juni 2023				
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan						
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	3.500.000.000	250.000.000	-	-	3.750.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	330,25	768.750.000	112.500.000	-	-	881.250.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G26	339,15	838.636.365	122.727.273	-	-	961.363.638
Ruko di Balikpapan Super Blok G33	317,40	754.025.000	109.090.909	-	-	863.115.909
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341,33	662.215.908	107.386.364	-	-	769.602.272
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341,33	662.215.908	107.386.364	-	-	769.602.272
Rumah Susun Allegra Condominium Type A Semi Gross	189,00	940.139.567	137.581.399	-	-	1.077.720.966
Gedung WCT Lt 15-03	111,41	429.562.500	143.187.500	-	-	572.750.000
Gedung WCT Lt 15-05	114,55	417.787.500	139.262.500	-	-	557.050.000
Rumah Susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	683,47	4.856.365.963	358.675.000	-	-	5.215.040.963
Jumlah		13.829.698.711	1.587.797.308	-	-	15.417.496.019
Nilai Buku		77.490.351.776				75.902.554.468
31 Desember 2022						
Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan						
Tanah						
Anyer	47.083	18.431.894.607	1.232.097.500	-	-	19.663.992.107
Bangunan						
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	330,25	4.500.000.000	-	-	-	4.500.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G26	339,15	4.909.090.909	-	-	-	4.909.090.909
Ruko di Balikpapan Super Blok G33	317,40	4.363.636.364	685.636.363	-	-	5.049.272.727
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341,33	4.295.454.545	-	-	-	4.295.454.545
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341,33	4.295.454.545	-	-	-	4.295.454.545
Rumah Susun Allegra Condominium Type A Semi Gross	189,00	5.503.256.000	-	-	-	5.503.256.000
Gedung WCT Lt 15-03	111,41	5.727.500.000	-	-	-	5.727.500.000
Gedung WCT Lt 15-05	114,55	5.570.500.000	-	-	-	5.570.500.000
Rumah Susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	683,47	21.805.529.654	-	-	-	21.805.529.654
Jumlah		89.402.316.624	1.917.733.863	-	-	91.320.050.487
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan						
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	3.000.000.000	500.000.000	-	-	3.500.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	330,25	543.750.000	225.000.000	-	-	768.750.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G26	339,15	593.181.820	245.454.545	-	-	838.636.365
Ruko di Balikpapan Super Blok G33	317,40	527.272.727	226.752.273	-	-	754.025.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341,33	447.443.181	214.772.727	-	-	662.215.908
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341,33	447.443.181	214.772.727	-	-	662.215.908
Rumah Susun Allegra Condominium Type A Semi Gross	189,00	664.976.767	275.162.800	-	-	940.139.567
Gedung WCT Lt 15-03	111,41	143.187.500	286.375.000	-	-	429.562.500
Gedung WCT Lt 15-05	114,55	139.262.500	278.525.000	-	-	417.787.500
Rumah Susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	683,47	4.139.015.963	717.350.000	-	-	4.856.365.963
Jumlah		10.645.533.639	3.184.165.072	-	-	13.829.698.711
Nilai Buku		78.756.782.985				77.490.351.776

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 302,12m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 1535 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 17 Oktober 2025.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 351,35m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 1535 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 17 Oktober 2025.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 339,15m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 07775 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 6 Februari 2034.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 330,25m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 07775 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 6 Februari 2034.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 317,4m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 07775 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 6 Februari 2034.

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Penambahan Gedung WCT lantai 15-03 seluas 114,55 M² dan lantai 15-05 seluas 111,41 M² diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No : 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021 dan No : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021 tanggal 5 Mei 2021 antara Perusahaan dengan PT Mega Kuningan Pinnacle.

Penambahan Apartemen Senopati Penthouse Lantai 7 PH707 diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha antara Perusahaan dengan PT Senopati Aryani Prima dan berdasarkan Akta No 99 dari Notaris Jimmy Tanal SH tanggal 20 Mei 2021 di pindahkan hak nya kepada PT Lion Metal Work Tbk untuk pembayaran utang perusahaan kepada PT Lion Metal Work Tbk berdasarkan kesepakatan bersama tanggal 17 Mei 2021. Atas pengalihan Apartement Senopati Penthouse lantai 7 PH 707, perusahaan rugi sebesar Rp 991.489.654.

Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 sebesar Rp 1.587.797.308 dan Rp 1.587.797.308 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi konsolidasi.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp 31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach). Sedangkan berdasarkan laporan beberapa penilai independen, nilai properti investasi bangunan di tahun 2020 adalah sebesar Rp 40.861.000.000 atau lebih tinggi sebesar Rp 7.324.830.696 dibandingkan nilai bukunya.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2023.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP

	30 Juni 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Tanah	11.526.450.000	-	-	-	11.526.450.000
Bangunan	113.224.598.000	237.325.575	-	-	113.461.923.575
Peralatan Proyek	260.214.039.901	-	4.708.207.375	-	255.505.832.526
Inventaris Kantor	10.516.748.438	33.246.700	-	-	10.549.995.138
Kendaraan	41.238.826.838	-	-	32.500.000	41.271.326.838
Sub Jumlah	<u>436.720.663.177</u>	<u>270.572.275</u>	<u>4.708.207.375</u>	<u>32.500.000</u>	<u>432.315.528.077</u>
Aset Hak Guna:					
Bangunan	626.856.339	-	110.522.116	-	516.334.223
Jumlah Sewa Pembiayaan	626.856.339	-	110.522.116	-	516.334.223
Sub Jumlah	<u>437.347.519.516</u>	<u>270.572.275</u>	<u>4.818.729.491</u>	<u>32.500.000</u>	<u>432.831.862.300</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	32.119.944.735	1.910.518.950	-	-	34.030.463.685
Peralatan Proyek	259.750.308.083	115.586.364	4.708.207.375	-	255.157.687.072
Inventaris Kantor	9.620.187.009	159.244.970	-	-	9.779.431.979
Kendaraan	40.754.019.530	296.841.690	-	32.500.000	41.083.361.220
Sub Jumlah	<u>342.244.459.357</u>	<u>2.482.191.974</u>	<u>4.708.207.375</u>	<u>32.500.000</u>	<u>340.050.943.956</u>
Aset Hak Guna:					
Bangunan	274.520.204	161.553.994	110.522.116	-	325.552.082
Jumlah Sewa Pembiayaan	274.520.204	161.553.994	110.522.116	-	325.552.082
Sub Jumlah	<u>342.518.979.561</u>	<u>2.643.745.968</u>	<u>4.818.729.491</u>	<u>32.500.000</u>	<u>340.376.496.038</u>
Nilai Buku	<u>94.828.539.955</u>				<u>92.455.366.262</u>

	31 Desember 2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Tanah	11.526.450.000	-	-	-	11.526.450.000
Bangunan	113.224.598.000	-	-	-	113.224.598.000
Peralatan Proyek	263.958.191.053	-	4.121.423.879	377.272.727	260.214.039.901
Inventaris Kantor	9.896.959.638	619.788.800	-	-	10.516.748.438
Kendaraan	41.521.576.838	7.000.000	-	(289.750.000)	41.238.826.838
Sub Jumlah	<u>440.127.775.529</u>	<u>626.788.800</u>	<u>4.121.423.879</u>	<u>87.522.727</u>	<u>436.720.663.177</u>
Aset Hak Guna:					
Bangunan	241.484.199	414.334.222	28.962.082	-	626.856.339
Sub Jumlah	<u>241.484.199</u>	<u>414.334.222</u>	<u>28.962.082</u>	<u>-</u>	<u>626.856.339</u>
Jumlah	<u>440.369.259.728</u>	<u>1.041.123.022</u>	<u>4.150.385.961</u>	<u>87.522.727</u>	<u>437.347.519.516</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	26.458.714.837	5.661.229.898	-	-	32.119.944.735
Peralatan Proyek	263.234.455.503	260.003.727	4.121.423.879	377.272.727	259.750.308.078
Inventaris Kantor	9.188.254.500	431.932.511	-	-	9.620.187.011
Kendaraan	40.155.199.044	888.570.489	-	(289.750.000)	40.754.019.533
Sub Jumlah	<u>339.036.623.884</u>	<u>7.241.736.625</u>	<u>4.121.423.879</u>	<u>87.522.727</u>	<u>342.244.459.357</u>
Aset Hak Guna:					
Bangunan	68.858.423	205.661.781	-	-	274.520.204
Sub Jumlah	<u>68.858.423</u>	<u>205.661.781</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>274.520.204</u>
Jumlah	<u>339.105.482.307</u>	<u>7.447.398.406</u>	<u>4.121.423.879</u>	<u>87.522.727</u>	<u>342.518.979.561</u>
Nilai Buku	<u>101.263.777.421</u>				<u>94.828.539.955</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Beban Kontrak	432.245.583	749.892.129
Beban Administrasi dan Umum	2.211.500.384	6.697.506.276
Jumlah	<u>2.643.745.967</u>	<u>7.447.398.405</u>

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	30 Juni 2023	31 Desember 2023
Nilai Perolehan	4.708.207.375	4.121.423.879
Akumulasi Penyusutan	<u>(4.708.207.375)</u>	<u>(4.121.423.879)</u>
Nilai Buku	-	-
Harga Jual	<u>2.400.000.000</u>	<u>590.909.091</u>
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	<u>2.400.000.000</u>	<u>590.909.091</u>

Aset tetap selain tanah di asuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 126.546.244.683 pada 30 Juni 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energi - entitas anak (IDE) yang bekerja sama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE). Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 32.110.661.876.

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan utang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari (GHL) berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy (OTE) di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tunga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tongar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp 3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp 44.879.000.000 pada tahun 2018

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp 350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp 2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tongar tanggal 7 Juni 2012 sebesar Rp 17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 11).

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDE bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp 13.998.139.510. IDE dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDE dan DCE setuju untuk terikat kepada IDE untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDS bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp 9.849.000.000. IDS dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDS dan DCE setuju untuk terikat kepada IDS untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara : (a) mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE dari MHK, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (Management Fee) kepada DCE; (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE; (d) Para pihak setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang yang menerangkan pengalihan utang piutang OHE kepada DCE (Catatan 1.d).

16. UTANG BANK

Merupakan utang bank Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, terdiri dari:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Jangka Pendek		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.642.837.794	-
		-
Jangka Panjang		
PT Bank ICBC Indonesia	5.747.022.458	10.532.736.744
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: PT Bank ICBC Indonesia	(5.747.022.458)	(9.571.428.576)
Jumlah	<u>-</u>	<u>961.308.168</u>

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Kreditur	Entitas	Jenis Fasilitas	Fasilitas Maksimum	Tanggal Perjanjian	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per tahun	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Jangka Pendek								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan	Kredit Modal Kerja R/K	210.000.000.000	09/05/2023	08/08/2023	9,00%	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan	Kredit Modal Kerja R/K	40.000.000.000	09/05/2023	08/08/2023	9,00%	89.642.837.794	-
							<u>89.642.837.794</u>	<u>-</u>
Jangka Panjang								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan	Pinjaman Tetap	67.000.000.000	25/04/2017	26/04/2024	11,00%	5.747.022.458	9.571.428.576

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Nomor : KOM1/3.2/ 314 /R tanggal 26 April 2022 dengan Perubahan Syarat Fasilitas Kredit Nomor: KOM1/3.2/450/R tanggal 30 September 2022, perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp210.000.000.000 dengan suku bunga 9% untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2023.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2023.
- c. Fasilitas kredit modal kerja Konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp40.000.000.000 dengan suku bunga 9% untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2023.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Unit apartemen Allegra Residence seluas 189 m² di No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan senilai Rp 5.972.000.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp 12.656.700.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp 12.686.000.000.
- Ruko Balikpapan Superblock seluas 339,15 m² di Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur senilai Rp 14.017.670.000.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Tanah dan bangunan kantor serta bengkel terdaftar atas nama PT Nusa Konstruksi Enjinering di Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten senilai Rp 16.607.740.000.
- Jaminan Perusahaan Jahja Tear Tjahjana, PT Global Dinamika Kencana, PT Dirgantara Yudha Artha.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.
- Piutang tagihan termin proyek dengan akta jaminan fidusia No. 26 tanggal 19 Mei 2017.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga.
- Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Mengambil *lease* dari Perusahaan leasing.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/ atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- Memberitahukan secara tertulis kepada bank jika terdapat perubahan pengurus dan pemegang saham.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 39.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
PT Intisumber Bajasakti	7.120.829.090	1.773.998.283
PT Adi Marga Mandiri	2.742.667.576	4.824.981.051
PT Dutaraya Dinametro	2.650.880.630	
CV Sari Makmur	2.521.216.780	-
Nifarro Apartment	2.229.215.500	2.229.215.500
PT Artajaya Langgeng Sentosa	1.727.237.256	1.556.069.600
PT Cipta Anugerah Indotama	1.688.820.000	-
PT Buana Baja Bina Semesta	1.445.557.530	-
PT Dirgantara Betonindo	1.225.869.740	431.997.570
PT Airsindo Multi Selaras	1.098.907.799	1.098.907.799
Mulyadi	695.249.993	1.826.999.982
PT Bhakti Rajawali Mandiri	377.362.206	1.731.808.903
PT Rajawali Artha Perkasa	330.593.914	1.103.509.960
PT SMB Gobel Indonesia	194.523.861	1.195.076.449
PT Harapan Jaya Cemerlang	141.882.655	2.226.078.990
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	27.816.385.631	58.175.574.658
Jumlah	<u>54.007.200.161</u>	<u>78.174.218.745</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Sampai dengan 1 Bulan	157.941.159	56.021.105.684
> 1 Bulan - 3 Bulan	15.315.688.559	6.960.235.562
> 3 Bulan - 1 Tahun	28.261.934.982	4.939.582.567
> 1 Tahun	10.271.635.462	10.253.294.932
Jumlah	<u>54.007.200.161</u>	<u>78.174.218.745</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 39.

18. UTANG LAIN – LAIN

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
PT Sekar Artha Sentosa	38.255.056.000	38.255.056.000
Jumlah	<u>38.255.056.000</u>	<u>38.255.056.000</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)

PT Sekar Artha Sentosa

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa (SAS) merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M2 dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp 121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 38.255.056.000.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan SAS telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang pembatalan pembelian Unit lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan pembelian tersebut Perusahaan mendapat kompensasi penghapusan sisa uang muka dan menerima pengembalian atas kelebihan uang muka yang telah dibayarkan.

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp 2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya service charge selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 39.

19. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai	12.529.235.467	10.971.842.226
Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) dan 23	1.200.000	-
Jumlah	<u>12.530.435.467</u>	<u>10.971.842.226</u>

b. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	487.026.222	480.473.022
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan 23	71.023.703	848.353.736
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.037.672.629	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	1.240.464.719
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	<u>5.882.527.613</u>	<u>4.661.234.272</u>
Jumlah	<u>7.478.250.167</u>	<u>7.230.525.749</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Perusahaan:		
Kini	(1.058.809.400)	(1.531.814.460)
Insentif Pajak Perusahaan	-	-
Sub Jumlah	<u>(1.058.809.400)</u>	<u>(1.531.814.460)</u>
Entitas Anak:		
Kini	-	-
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Konsolidasian		
Kini	(1.058.809.400)	(1.531.814.460)
Insentif Pajak Perusahaan	-	-
Jumlah	<u>(1.058.809.400)</u>	<u>(1.531.814.460)</u>

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Pajak Penghasilan Tidak Final		
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	10.294.465.395	9.769.275.667
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>(694.047.768)</u>	<u>(5.431.451.180)</u>
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	<u>9.600.417.627</u>	<u>4.337.824.487</u>
Koreksi Positif:		
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	131.861.022.037	317.743.780.774
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	30.871.801.845	77.133.585.238
Beban Pajak Penghasilan Final	4.570.168.009	9.941.986.154
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	-	882.784
Cadangan Penurunan Piutang Usaha	-	547.573.102
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	2.400.000.000	590.909.091
Administrasi dan Provisi Bank	330.626.084	1.718.522.236
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	-	776.547.335
Laba (Rugi) Selisih Kurs	36.270.241	(2.285.563.798)
Lain-lain	1.249.595.626	2.654.073.352
Jumlah Koreksi Positif	<u>171.319.483.842</u>	<u>408.822.296.268</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Koreksi Negatif:		
Pendapatan Usaha Final	(173.144.669.455)	(394.984.196.306)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Komersial	-	(590.909.091)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(299.671.081)	(898.313.040)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	-	-
Manfaat Karyawan	-	(7.349.180.369)
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(262.790.160)	(394.185.240)
Laba Pelepasan Investasi Saham di PT MMS-Fiskal	-	(1.177.797.780)
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	(2.400.000.000)	(802.745.000)
Jumlah Koreksi Negatif	<u>(176.107.130.696)</u>	<u>(406.197.326.826)</u>
Penghasilan Kena Pajak	2.412.770.773	6.962.793.929
D i b u l a t k a n	<u>2.412.770.000</u>	<u>6.962.793.000</u>
Beban Pajak Kini		
Perusahaan	(1.058.809.400)	(1.531.814.460)
Insentif Pajak Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Jumlah	<u>(1.058.809.400)</u>	<u>(1.531.814.460)</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Perusahaan	(21.136.771)	(291.349.741)
Entitas Anak	-	-
Jumlah	<u>(21.136.771)</u>	<u>(291.349.741)</u>
Pajak Penghasilan Kurang Bayar		
Perusahaan	(1.037.672.629)	(1.240.464.719)
Entitas Anak	-	-
Jumlah	<u>(1.037.672.629)</u>	<u>(1.240.464.719)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kosolidasian Komprehensif Lain	10.294.465.395	9.769.275.667
Rugi (Laba) sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>(694.047.768)</u>	<u>(5.431.451.180)</u>
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	<u>9.600.417.627</u>	<u>4.337.824.487</u>
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	2.112.091.878	954.321.388
Pengaruh Pajak atas:		
Koreksi Fiskal	<u>(1.053.282.478)</u>	<u>577.493.277</u>
Beban Pajak - Perusahaan	1.058.809.400	1.531.814.665
Insentif Pajak Perusahaan	-	-
Beban Pajak - Entitas Anak	-	-
Beban Pajak	<u>1.058.809.400</u>	<u>1.531.814.665</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Pada tahun 2023 dan 2022 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

f. Pajak Final

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Perusahaan		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	172.459.170.167	373.043.766.945
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	-	-
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (2,65%)	4.570.168.009	9.941.986.154
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi (6%)	-	-
Pajak Penghasilan Final	4.570.168.009	9.941.986.154
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	4.661.234.272	7.105.152.070
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(3.348.874.668)	(12.385.903.952)
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	5.882.527.613	4.661.234.272
Entitas Anak	-	-
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	5.882.527.613	4.661.234.272

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

g. Administrasi Pajak

Pada tahun 2023 dan 2022 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PT Mira Mulya Abadi Medical	36.623.648.649	36.623.648.649
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	12.771.400.000	1.377.400.000
Direktorat Sumber Daya Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Padang	6.711.931.383	8.949.241.974
Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PU dan Perumahan Rakyat	5.824.132.355	10.582.977.860
KSO Ciputra Yasmin	1.853.566.010	12.162.748.519
PT Optima Tirta Energi	1.320.062.487	2.671.654.426
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	-	1.397.097.757
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	938.099.996	938.099.899
Jumlah	<u>66.042.840.880</u>	<u>74.702.869.084</u>

Mutasi dari liabilitas kontrak :

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo Awal	74.702.869.084	61.135.365.762
Penambahan	11.394.000.000	46.950.290.623
Realisasi	<u>(20.054.028.204)</u>	<u>(33.382.787.301)</u>
Jumlah	<u>66.042.840.880</u>	<u>74.702.869.084</u>

21. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PT Dutaraya Dinametro	2.275.865.250	1.631.507.310
PT Airsindo Multi Selaras	2.250.132.110	2.250.132.110
PT Graha Barata Prima	1.723.252.959	1.723.252.959
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	1.367.679.056
PT Putra Saluyu	727.773.587	772.232.550
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166
Martono	697.360.198	-
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG RETENSI (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	600.547.500	600.547.500
PT Mitra Solusi Infokom	591.600.000	591.600.000
Ambar Wiyatno	588.185.451	547.657.480
Kun Pancasilawan	552.430.779	-
PT Adi Marga Mandiri	531.267.605	630.344.361
PT Alu Makro Korea	519.594.725	519.594.725
PT Duta Rahayu Teknindo	491.181.009	504.128.783
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	<u>25.293.338.123</u>	<u>25.197.747.035</u>
Jumlah	<u>39.610.176.521</u>	<u>37.736.392.038</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 39.

22. BEBAN AKRUAL

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Perusahaan		
Pesangon & Gaji	3.255.173.683	3.157.270.915
Lain-lain	<u>-</u>	<u>-</u>
Sub Jumlah	<u>3.255.173.683</u>	<u>3.157.270.915</u>
Entitas Anak		
Jasa Konsultan	-	144.000.000
Lain-lain (dibawah Rp.100 juta)	<u>19.944.370</u>	<u>71.944.288</u>
Sub Jumlah	<u>19.944.370</u>	<u>215.944.288</u>
Jumlah	<u>3.275.118.053</u>	<u>3.373.215.203</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 39.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Yang dihitung oleh aktuaris independent Enny Pancawardani, FSAI dalam laporannya nomor 22139/NKE/EP/03/2023 tanggal 2 Maret 2023.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Usia Pensiun Normal	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat Diskonto per tahun	7,40%	7,40%
Tingkat Mortalita	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat Cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita
	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada usia pensiun normal	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada usia pensiun normal
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 - 1%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Biaya Jasa Kini	1.466.670.841	3.275.702.786
Biaya Bunga	-	3.260.336.760
Kurtailmen	-	(369.957.441)
Beban Pesangon	-	1.330.450.293
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	-	(9.167.745)
Jumlah	1.466.670.841	7.487.364.653

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Saldo Awal	35.243.950.640	61.517.004.743
Cadangan Tahun Berjalan (Catatan 33)	1.466.670.841	7.487.364.653
Pembayaran Imbalan Berjalan	(2.746.014.595)	(29.197.340.508)
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian		
Imbalan Pasti (IFRIC)	-	(2.869.059.826)
Kerugian Aktuarial Dalam Penghasilan		
Komprehensif Lain		(1.694.018.423)
Jumlah	33.964.606.886	35.243.950.639

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Jumlah pengukuran kembali		
Awal Periode	(34.053.150.848)	(29.490.072.599)
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian		
Imbalan Pasti (IFRIC)	-	(2.869.059.826)
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	-	(1.694.018.423)
Jumlah Pengukuran Kembali		
Periode Berjalan	-	(4.563.078.249)
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	<u>(34.053.150.848)</u>	<u>(34.053.150.848)</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 35.707.460.777 (meningkat sebesar Rp 34.138.662.248)
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 34.339.244.587 (turun sebesar Rp 35.529.891.307)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	30 Juni 2023		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah Modal Saham/ Rp
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Global Dinamika Kencana	2.897.658.500	52,29%	289.765.850.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	579.958.200	10,47%	57.995.820.000
Ganda Kusuma (Komisaris)	5.000.000	0,09%	500.000.000
Hendro Martowardoyo (Komisaris)	200.000	0,00%	20.000.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.696.660.900	30,62%	169.666.090.000
Jumlah	5.179.477.600	93,47%	517.947.760.000
Saham Treasuri	361.687.400	6,53%	36.168.740.000
Jumlah	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000

	31 Desember 2022		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah Modal Saham/ Rp
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Global Dinamika Kencana	2.897.658.500	52,29%	289.765.850.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	579.958.200	10,47%	57.995.820.000
Ganda Kusuma (Komisaris)	5.000.000	0,09%	500.000.000
Pratoto Satno Raharjo (Direktur)	2.161.700	0,04%	216.170.000
Hendro Martowardoyo (Komisaris)	200.000	0,00%	20.000.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.718.446.800	31,01%	171.844.680.000
Jumlah	5.203.425.200	93,90%	520.342.520.000
Saham Treasuri	337.739.800	6,10%	33.773.980.000
Jumlah	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)
Pengampunan Pajak:		
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000
Entitas Anak	785.713.408	785.713.408
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)
Jumlah	<u>254.884.065.527</u>	<u>254.884.065.527</u>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

26. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LKNo. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Rincian saham treasuri per 30 Juni 2023 sebagai berikut:

	30 Juni 2023		
	Jumlah Saham/	Presentasi Kepemilikan/	Biaya Perolehan/
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34%	955.888.000
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01%	37.750.000
Perolehan Tahun 2022	337.739.800	3,64%	50.023.746.135
Pelepasan Tahun 2022	(19.436.500)	-0,35%	(993.638.000)
Perolehan Tahun 2023	23.947.600	0,43%	3.130.574.131
Jumlah	<u>361.687.400</u>	<u>4,07%</u>	<u>53.154.320.266</u>

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Saldo Awal Tahun	473.761.243	473.761.243
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(18.657.662)	(18.657.662)
Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak	6.547	6.547
Jumlah	<u>455.110.128</u>	<u>455.110.128</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 yang dinyatakan dalam akta No. 13 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan oleh Perusahaan.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp 26.791.523.499

29. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	2023	2022
Bangunan	88.125.845.565	102.393.426.806
Sipil	84.333.324.602	78.700.674.772
Jumlah	172.459.170.167	181.094.101.578

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

	Jumlah		Presentase Terhadap Jumlah	
	30 Juni		30 Juni	
	2023	2022	2023	2022
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	63.279.451.219	-	36,69%	-
KSO Ciputra Yasmin	48.939.717.526	68.047.120.148	28,38%	37,58%
Direktorat Sumber Daya Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Padang	22.676.927.145	-	13,15%	
PT Optima Tirta Energy	9.542.453.421	23.349.430.302	5,53%	13,89%
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Cidanau-Ciujung-Cidurian Ditjen Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan	7.068.961.890	39.858.391.000	4,10%	22,01%
RSU Aisyiyah Ponorogo	-	24.496.967.432	-	13,53%
Jumlah	151.507.511.201	155.751.908.882	87,85%	87,01%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN KONTRAK

	30 Juni	
	2023	2022
Sub Kontraktor	41.453.874.258	56.086.479.350
Beban Proyek Tidak Langsung	38.848.470.665	47.799.228.788
Pemakaian Material	50.316.435.913	51.343.971.934
Jumlah	<u>130.618.780.836</u>	<u>155.229.680.072</u>

31. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)

	30 Juni	
	2023	2022
Penghasilan Usaha Proyek JV	185.499.288	3.766.039.403
Beban Kontrak Proyek JV	-	-
Laba Proyek JV - Bersih	<u>185.499.288</u>	<u>3.766.039.403</u>

Rincian berdasarkan JV sebagai berikut:

	30 Juni	
	2023	2022
NKE-FEVA JV	152.571.261	-
NKE-APL JV	32.928.027	-
NKE-PRP JV	-	1.763.614.903
NKE-AAN JV	-	2.000.257.000
VCGP-NKE JV	-	2.167.500
Jumlah	<u>185.499.288</u>	<u>3.766.039.403</u>

32. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	30 Juni	
	2023	2022
Gaji dan Tunjangan	19.957.287.674	20.708.509.632
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.433.984.759	1.167.383.370
Penyusutan	2.211.500.383	3.253.559.736
Jasa Profesional	2.020.857.599	2.427.529.627
Cadangan Imbalan Kerja	1.466.670.841	1.193.944.144
Asuransi	787.252.521	770.949.208
Perjalanan Dinas	470.239.361	455.685.151
Konsumsi Karyawan	111.499.299	487.758.047
Sewa Gedung dan Kendaraan	6.769.470	129.380.364
Lain-lain	2.361.511.368	3.883.878.946
Jumlah	<u>31.827.573.275</u>	<u>34.478.578.225</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni	
	2023	2022
Bunga Pinjaman Bank	1.242.241.201	1.007.123.767
Administrasi dan Provisi Bank	352.263.784	600.642.955
Bunga Pembiayaan Konsumen	-	6.215.285
Jumlah	<u>1.594.504.985</u>	<u>1.613.982.007</u>

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

	30 Juni	
	2023	2022
Pendapatan Diluar Jasa Konstruksi	586.072.636	1.477.157.301
Pendapatan Sewa Alat dan Apartemen	565.691.956	374.111.835
Laba Penjualan Aset	2.400.000.000	590.909.091
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(36.270.241)	1.259.897.221
Lain-lain - Bersih	270.624.148	90.386.672
Jumlah	<u>3.786.118.499</u>	<u>3.792.462.120</u>

35. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Aset		
Piutang Usaha		
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	-	-
Persentasi dari Jumlah Aset	0,00%	0,00%
PT Itama Ranoraya Tbk	666.000.000	-
PT Dirgantara Yudha Artha	98.128.241.681	-
Jumlah Piutang Pihak Berelasi	98.794.241.681	-
Persentasi dari Jumlah Aset	10,29%	0,00%
Investasi pada Entitas Asosiasi		
PT Dirgantara Yudha Artha	156.034.296.905	264.072.471.028
PT Dharma Surya Mandiri	56.648.055.513	56.657.000.000
Jumlah	212.682.352.418	320.729.471.028
Persentasi dari Jumlah Aset	22,16%	35,02%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Liabilitas		
Utang Pihak Berelasi		
PT Global Dinamika Kencana	-	14.744.412.794
NKE - FEVA JV	275.435.356	275.435.356
Jumlah	<u>275.435.356</u>	<u>15.019.848.150</u>
Persentase dari Jumlah Liabilitas	0,08%	5,00%
Investasi pada Ventura Bersama (JV)		
CNQC-NKE JV	14.236.774.967	12.888.775.050
Hyundai-Nusa Konstruksi JV	8.370.994.174	8.370.994.174
CSCEC-NKE JV	8.187.428.826	7.361.875.331
NKE-APL JV	2.437.158.381	2.437.158.298
Jumlah	<u>33.232.356.348</u>	<u>31.058.802.853</u>
Persentase dari Jumlah Aset	3,46%	8,33%

PT Gobal Dinamika Kencana (GDK)

Utang kepada GDK merupakan utang atas pembelian saham GDK pada PT Dirgantara Yudha Artha (DYA) oleh PT Duta Buana Permata (DBP) yang merupakan entitas anak Perusahaan, sebesar 1.120.000.000 (satu milyar seratus dua puluh juta) lembar saham atau mewakili 35% (tiga puluh lima persen) dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp 256.480.000.000 pada tanggal 20 April 2022. DBP telah melakukan pembayaran kepada GDK sebesar Rp 241.735.587.206 pada tanggal 20 April 2022 dengan demikian DBP masih mempunyai kewajiban kepada GDK sebesar Rp 14.744.412.794. Pada Tanggal 8 Mei 2023, DBP telah melunasi semua kewajibannya kepada GDK.

	30 Juni	
	2023	2022
Laba Proyek Ventura Bersama (JV)		
NKE-FEVA JV	152.571.261	-
NKE - APL JV	32.928.027	-
NKE - PRP JV	-	1.763.614.903
NKE - AAN JV	-	2.000.257.000
VCGP - NKE JV	-	2.167.500
Jumlah	<u>185.499.288</u>	<u>3.766.039.403</u>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PT Global Dinamika Kencana	Pemegang Saham	- Transaksi pembelian saham pada entitas Asosiasi
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama	- Jasa Konstruksi

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
CSCEC – NKE JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
CNQC – NKE JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
NKE – FEVA JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
NKE – AAN JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
PT Dharma Surya Mandiri	Entitas Asosiasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi
PT Optima Tirta Energy	Entitas Asosiasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi
PT Dirgantara Yudha Artha	Entitas Asosiasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi dan pinjaman sementara jangka pendek
NKE – PRP JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
PT Itama Ranoraya Tbk	Memiliki Pengendali yang sama	- Transaksi sewa menyewa gedung

36. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	30 Juni	
	2023	2022
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	9.235.655.995	(7.307.712.786)
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.195.276.767	5.339.650.200
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	1,78	(1,37)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2023				Konsolidasian
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	
Pendapatan External	172.459.170.167	-	-	-	172.459.170.167
Antar Segmen	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	172.459.170.167	-	-	-	172.459.170.167
Beban Kontrak	(130.618.780.836)	-	-	-	(130.618.780.836)
Laba Bruto	41.840.389.331	-	-	-	41.840.389.331
Laba Proyek JV - Bersih	185.499.288	-	-	-	185.499.288
Laba Bruto setelah Proyek JV	42.025.888.619	-	-	-	42.025.888.619
Beban Usaha	(35.672.332.331)	(671.248.953)	(54.160.000)	-	(36.397.741.284)
Rugi Usaha	6.353.556.288	(671.248.953)	(54.160.000)	-	5.628.147.335
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	4.613.155.135	55.802.925	(2.640.000)	-	4.666.318.060
Laba (Rugi) sebelum Pajak	10.966.711.423	(615.446.028)	(56.800.000)	-	10.294.465.395
Pajak Penghasilan	(1.058.809.400)	-	-	-	(1.058.809.400)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.907.902.023	(615.446.028)	(56.800.000)	-	9.235.655.995
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif	9.907.902.023	(615.446.028)	(56.800.000)	-	9.235.655.995
Aset Segmen	627.599.746.426	111.874.157.843	10.897.766.024	(5.448.883.012)	744.922.787.281
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	603.732.990.804	-	-	(388.800.638.386)	214.932.352.418
Jumlah Aset	1.231.332.737.230	111.874.157.843	10.897.766.024	(394.249.521.398)	959.855.139.699
Liabilitas Segmen	343.846.464.788	962.500	-	(5.448.883.012)	338.398.544.276
E k u i t a s	616.036.467.337	111.873.195.343	5.448.883.012	(111.901.950.269)	621.456.595.423
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	959.882.932.125	111.874.157.843	5.448.883.012	(117.350.833.281)	959.855.139.699

	31 Desember 2022				Konsolidasian
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	
Pendapatan External	373.043.766.945	-	-	-	373.043.766.945
Antar Segmen	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	373.043.766.945	-	-	-	373.043.766.945
Beban Kontrak	(315.991.477.248)	-	-	-	(315.991.477.248)
Laba Bruto	57.052.289.697	-	-	-	57.052.289.697
Laba Proyek JV - Bersih	21.940.429.361	-	-	-	21.940.429.361
Laba Bruto setelah Proyek JV	78.992.719.058	-	-	-	78.992.719.058
Beban Usaha	(87.585.158.156)	(998.933.943)	(24.000.000)	-	(88.608.092.099)
Rugi Usaha	(8.592.439.098)	(998.933.943)	(24.000.000)	-	(9.615.373.041)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	20.311.663.285	(922.970.578)	5.529.683.012	(5.533.727.012)	19.384.648.707
Rugi sebelum Pajak	11.719.224.187	(1.921.904.521)	5.505.683.012	(5.533.727.012)	9.769.275.666
Pajak Penghasilan	(1.531.814.460)	-	-	-	(1.531.814.460)
Rugi Tahun Berjalan	10.187.409.727	(1.921.904.521)	5.505.683.012	(5.533.727.012)	8.237.461.206
Penghasilan Komprehensif Lainnya	4.409.338.249	-	-	-	4.409.338.249
Jumlah Rugi Komprehensif	14.596.747.976	(1.921.904.521)	5.505.683.012	(5.533.727.012)	12.646.799.455
Aset Segmen	505.647.026.755	50.512.601.263	5.557.727.012	(5.529.883.012)	556.187.472.019
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	656.751.450.583	56.648.182.089	-	(353.797.477.909)	359.602.154.763
Jumlah Aset	1.162.398.477.338	107.160.783.352	5.557.727.012	(359.327.360.921)	915.789.626.782
Liabilitas Segmen	305.794.927.243	121.025.000	24.000.000	(5.529.683.012)	300.410.269.231
E k u i t a s	856.603.550.094	107.039.758.362	5.505.683.012	(353.797.477.909)	615.351.513.560
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.162.398.477.337	107.160.783.362	5.529.683.012	(359.327.160.921)	915.761.782.791

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi pendapatan sesuai segmen geografis

	30 Juni	
	2023	2022
Sulawesi	53.553.240.417	81.396.811.802
Jawa selain Jakarta	70.348.413.109	64.996.828.560
Sumatera	32.219.380.566	23.349.430.302
Kalimantan	10.095.225.283	-
Nusa Tenggara Barat	4.569.934.701	-
Jakarta	1.672.976.092	11.351.030.914
Jumlah	<u>172.459.170.167</u>	<u>181.094.101.578</u>

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian asset Moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Juni 2023		31 Desember 2022	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
A s e t					
Kas dan Setara Kas	USD	8.111	121.878.583	40.190	632.225.115
Piutang Usaha Pihak Ketiga	USD	-	-	31.318	492.663.458
Jumlah	USD	<u>8.111</u>	<u>121.878.583</u>	<u>71.508</u>	<u>1.124.888.573</u>

39. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidاكلancaran, dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para subkontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Kas dan Setara Kas	50.776.716.722	42.805.690.373
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.550.820.520	24.504.117.542
Piutang Usaha - Bersih	56.097.995.927	54.339.139.774
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	190.529.026.203	156.677.557.400
Piutang Pihak Berelasi	98.794.241.681	-
Piutang Lain-lain Lancar	29.752.391.371	27.057.251.122
Aset lain-lain - simpanan jaminan	7.559.394	7.559.394
Jumlah	450.508.751.818	305.391.315.605

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 365 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2023, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,12 miliar (2022: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp 1,12 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,47 miliar dan (2022: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp 0,05 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Resiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

	30 Juni 2023		Jumlah
	Sampai Dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	54.007.200.161	-	54.007.200.161
Utang Lain-lain	38.255.056.000	-	38.255.056.000
Utang Bank	95.389.860.252	-	95.389.860.252
Utang Retensi	39.610.176.521	-	39.610.176.521
Utang Pihak Berelasi	275.435.356	-	275.435.356
Beban Akrua	3.275.118.053	-	3.275.118.053
Jumlah	230.812.846.343	-	230.812.846.343

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2022		Jumlah
	Sampai Dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	78.174.218.745	-	78.174.218.745
Utang Lain-lain	38.255.056.000	-	38.255.056.000
Utang Bank	9.571.428.576	961.308.168	10.532.736.744
Utang Retensi	37.736.392.038	-	37.736.392.038
Utang Pihak Berelasi	15.019.848.150	-	15.019.848.150
Beban Akrual	3.373.215.285	-	3.373.215.285
Jumlah	<u>182.130.158.794</u>	<u>961.308.168</u>	<u>183.091.466.962</u>

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivative.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2023		31 Desember 2022	
	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	50.776.716.722	50.776.716.722	42.805.690.373	42.805.690.373
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.550.820.520	24.550.820.520	24.504.117.542	24.504.117.542
Piutang Usaha	56.097.995.927	56.097.995.927	54.339.139.774	54.339.139.774
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	190.529.026.203	190.529.026.203	156.677.557.400	156.677.557.400
Piutang Pihak Berelasi	98.794.241.681	98.794.241.681	-	-
Piutang Lain-Lain Lancar	29.752.391.371	29.752.391.371	27.057.251.122	27.057.251.122
Aset Lain-lain - Simpanan Pinjaman	7.559.394	7.559.394	7.559.394	7.559.394
Jumlah Aset Keuangan	<u>450.508.751.818</u>	<u>450.508.751.818</u>	<u>305.391.315.605</u>	<u>305.391.315.605</u>
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000
Jumlah Aset Keuangan	<u>452.758.751.818</u>	<u>452.758.751.818</u>	<u>307.641.315.605</u>	<u>307.641.315.605</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	30 Juni 2023		31 Desember 2022	
	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat
Liabilitas Keuangan				
Pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Bank	95.389.860.252	95.389.860.252	9.571.428.576	9.571.428.576
Utang Usaha	54.007.200.161	54.007.200.161	78.174.218.745	78.174.218.745
Utang Pihak Berelasi	275.435.356	275.435.356	15.019.848.150	15.019.848.150
Utang Lain - Lain	38.255.056.000	38.255.056.000	38.255.056.000	38.255.056.000
Utang Retensi	39.610.176.521	39.610.176.521	37.736.392.038	37.736.392.038
Beban Akrua	3.275.118.053	3.275.118.053	3.373.215.285	3.373.215.285
Utang Bank Jangka Panjang	-	-	961.308.168	961.308.168
Jumlah Liabilitas Keuangan	230.812.846.343	230.812.846.343	183.091.466.962	183.091.466.962
Jumlah Liabilitas Keuangan	366.235.832.434	366.235.832.434	356.611.505.348	356.611.505.348

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level 3*, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level 1*.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

	2022		
	Sebelum Reklasifikasi	Dereklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan			
Aset Lancar			
Piutang Lain-lain	12.096.204.647	15.872.130.793	27.968.335.440
Biaya Dibayar Dimuka dan uang Muka	14.174.770.965	321.519.877	14.496.290.842
Aset Tidak Lancar			
Biaya Dibayar Dimuka dan uang Muka	944.581.672	229.636.943	1.174.218.615
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	94.695.384.826	(15.872.130.793)	78.823.254.033
Aset Tetap	101.814.934.240	(551.156.820)	101.263.777.420

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV
Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd	: 65%
Perusahaan	: 35%

2. CSCEC - NKE JV
Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

BUT China State Construction Engineering Co. Ltd	: 59%
Perusahaan	: 41%

3. CNQC – NKE JV
Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte, Ltd	: 60%
Perusahaan	: 40%

4. TOA - NKE JV
Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

TOA Corporation	: 90%
Perusahaan	: 10%

5. NKE Tbk – ASHFRI PUTRA LORA JV
Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan	: 55%
PT Ashfri Putra Lora	: 45%

6. CSCEC - NKE JV
Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek One Signature Gallery

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

BUT China State Construction Engineering Co. Ltd	: 51%
Perusahaan	: 49%

7. NKE – FEVA JV
Pekerjaan Pelebaran Jalan Menambah Lajur Probolinggo – Grobogan - Lumajang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan	: 55%
PT Feva Indonesia	: 45%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

8. NKE – AAN JV
 Pekerjaan Pembangunan Jalan Selat Lampa – Teluk Dapih – SP. Sekunyam
 (Pengalihan Trase) (UMYC)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
 Perusahaan : 45%
 PT Amanah Anak Negeri : 55%

9. NKE – PRP JV
 Pekerjaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Nabire Baru Tahap I

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
 Perusahaan : 51%
 PT Pembangunan Rekanusantara Perkasa : 49%

- b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 sejumlah Rp 329.035.614.483.
- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Masa Pelaksanaan	
				Mulai	Akhir
1	Pekerjaan Mining Suport Facilities UDU	PT. Unggul Dinamika Utama	56.970.000.000	15-Apr-23	09-Feb-24
2	Pekerjaan EPC Guest House	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	15.278.000.000	01-May-23	30-Nov-23
3	Pekerjaan Renovasi Asmin #2 Office	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	4.581.000.000	15-Jun-23	30-Nov-23
4	Detail Engineering Design dan Preliminary Work - Tongar	PT Optima Tirta Energy	109.058.525.464	15-Jan-20	30-Aug-23
5	Pengamanan Pantai KEK Tanjung Lesung Paket II	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air-Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	153.015.812.275	30-Nov-20	15-Nov-23
6	Pekerjaan Pembangunan Apartment Delft Makassar - Struktur, Arsitektur & Plumbing	KSO Ciputra Yasmin	128.602.301.407	18-Oct-21	31-Aug-23
7	Pekerjaan Mekanikal, Elektrikal & Elektronik (MEE) Delf Apartement Makassar	KSO Ciputra Yasmin	27.027.027.027	18-Apr-22	31-Aug-23
8	Pekerjaan Pembangunan Sunset Quay Blok A - Citraland City Makassar	KSO Ciputra Yasmin	31.000.000.000	01-Aug-22	31-Jul-23
9	Pekerjaan Pembangunan Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	74.577.016.456	15-Aug-22	08-Nov-23
10	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Solo - Jogja	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	452.529.320.000	27-Jun-22	30-Sep-23
11	Pekerjaan Construction of Lampesure Bridge	PT Vale Indonesia Tbk	35.712.874.939	13-Mar-23	14-Jan-24
12	Pekerjaan Canal Wall Streng Thening	PT Vale Indonesia Tbk	99.601.466.908	23-Jan-23	22-Jan-24
13	Pembangunan Rumah Sakit Mulya Medika	PT Mira Mulya Abadi Medical	146.495.416.221	18-May-23	08-Nov-24
14	Buin Batu Clinic Eypansion Project	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	6.887.000.000	01-Oct-22	31-Aug-23

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No.1 “Penyajian Laporan Keuangan”: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi liabilitas sebagai lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 1(amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi perubahan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

43. MASALAH HUKUM

Penanganan Perkara Proyek Chadstone at Cikarang

Bahwa BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Grup Development Co., Pte Ltd. (Selanjutnya disebut CNQC) bersama dengan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk telah sepakat membentuk kerjasama operasional untuk mengerjakan Proyek Pembangunan Chadstone di Cikarang berdasarkan *Joint Operation Agreement For Proposed Development Of Chadstone at Cikarang* pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nama CNQC-NKE, JO dengan ketentuan persentase hak, pekerjaan, aset, kewajiban, tanggungjawab, pengeluaran, resiko serta keuntungan dan kerugian:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

Bahwa CNQC NKE JO telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Struktur, Arsitektur, dan Plumbing (SAP) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Cikarang.

Bahwa selain itu, CNQC dan NKE telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Kawasan Cikarang untuk Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal)

Pada tanggal 4 Januari 2021, CNQC-NKE JO melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Pollux Aditama Kencana di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara3/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 3 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan perkara 03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst untuk menolak Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh pemohon yaitu CNQC-NKE JO.

Pada tanggal 12 Januari 2021, PT Pollux Aditama Kencana mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap CNQC dan NKE di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 9 Maret 2021, PT Pollux Aditama telah mencabut gugatannya yang teregister dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Penanganan Perkara Proyek Chadstone at Cikarang (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2021, PT Pollux Aditama Kencana mengajukan Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrasi Nasional Indonesia yang teregister dengan perkara nomor: 44002/II/ARB-BANI/2021.

Pada tanggal 2 Maret 2021, PT Pollux Aditama Kencana telah mencabut Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrasi Nasional Indonesia yang teregister dengan perkara nomor: 44002/II/ARB-BANI/2021.

Pada tanggal 7 Januari 2021, PT Arsimekon Tata Graha yang merupakan Sub Kontraktor CNQC-NKE JO untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal Proyek Chadstone telah mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ke Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang teregister dengan perkara nomor: 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 10 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan perkara 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. untuk menolak Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Trialam Fasade yang merupakan Sub Kontraktor CNQC-NKE JO pada Proyek Chadstone telah melaporkan perkara dugaan tindak pidana Penipuan, Penggelapan, dan Pencucian Uang terkait dengan CNQC-NKE JO yang memberikan pekerjaan proyek di Gedung Chadstone dengan Laporan Polisi nomor: LP/6087/X/YAN.2.5./2020/SPKT PMJ.

Terkait Laporan Polisi tersebut, saat ini telah dilakukan penghentian penyidikan dengan diterbitkannya Surat Perintah Penghentian Penyidikan oleh Kepolisian Daerah Metro Jaya.

CNQC-NKE JO telah melakukan pendaftaran permohonan penyelesaian sengketa melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan Nomor : 45041/V/ARB-BANI/2022 tanggal 25 Mei 2022 terhadap PT Pollux Aditama Kencana. BANI melalui Surat Nomor 22.2206/X/BANI/WD-Ln Tanggal 26 Oktober 2022 telah menyampaikan kepada Pemohon yakni CNQC-NKE, JO dan Termohon yaitu PT Pollux Aditama Kencana bahwa biaya pendaftaran BANI telah terpenuhi 100% sehingga persidangan dalam perkara Nomor : 45041/V/ARB-BANI/2022 antara Pemohon dengan Termohon dapat dimulai.

Gugatan dari PT Fadel Mineral Asiapasific kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, atas Perbuatan Melawan Hukum (PMH) pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

Bahwa PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan PT Fadel Mineral Asiapasific telah melakukan Kerjasama dengan CV Tanggobu Jaya sebagai pihak yang memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan pemilik lokasi tanah urungan yang ditunjuk oleh PT Obsidian Stainless Steel sesuai dengan Perjanjian Kerjasama nomor: 001/OSS-TJ/III/2020 antara CV Tanggobu Jaya dengan PT Obsidian Stainless Steel.

CV Tanggobu Jaya telah menunjuk PT Fadel Mineral Asiapasific sebagai pelaksana Pekerjaan Pengurukan/Penimbunan tanah. PT Fadel Mineral Asiapasific telah mengajukan permohonan untuk mengikutsertakan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sebagai pelaksana kontrak bersama dengan PT Fadel Mineral Asiapasific dalam bentuk Kerjasama Operasi.

Komposisi pembagian hasil (*sharing profit*) antara PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan PT Fadel Mineral Asiapasific sebagai berikut:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk : 70%
PT Fadel Mineral Asiapasific : 30%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Gugatan dari PT Fadel Mineral Asiapasific kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, atas Perbuatan Melawan Hukum (PMH) pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (Lanjutan)

Pada saat pekerjaan dilaksanakan, terdapat kerugian dari proyek pengurukan/penimbunan tanah sebesar Rp2.249.881.920 yang diajukan penagihan oleh NKE-FMA KSO kepada CV Tanggobu Jaya dan pembayaran tersebut dilakukan melalui transfer ke Bank Mandiri atas nama NKE-FMA KSO.

CV Tanggobu Jaya tidak melakukan pembayaran ke rekening Bank Mandiri tersebut, melainkan melakukan pembayaran secara tunai kepada PT Fadel Mineral Asiapasific yang diwakili oleh Muhammad Fadel Christopol sejumlah Rp.2.249.881.920.

Dana tersebut seluruhnya diserahkan kepada Muhammad Fadel Christopol, dimana seharusnya dana tersebut menjadi milik PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk karena seluruh biaya pekerjaan proyek menggunakan biaya/dana dari PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang diwakili oleh Mochammad Nindyo Widyananto telah membuat Laporan Polisi dengan nomor: LP/62/1/2021/SPKT POLDA SULTRA tanggal 29 Januari 2021.

Pada tanggal 7 September 2021, persidangan dengan terdakwa Muhammad Fadel Christopol terkait dugaan Tindak Pidana penipuan dan atau penggelapan sebagaimana dimaksud dalam pasal 378 KUHP Subs Pasal 374 KUHP di Pengadilan Negeri Kendari dengan Nomor Perkara 538/Pid.B/2021/PN.Kdi.

Pada tanggal 21 Desember 2021, telah dibacakan putusan perkara nomor 538/Pid.B/2021/PN.Kdi dengan terdakwa M. Fadel Christopol terkait dengan dugaan tindak pidana dana PT. NKE- PT. FMA KSO. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kasus tersebut sedang dalam tahap kasasi dan berkas telah dikirimkan oleh Pengadilan Negeri Kendari ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 21 Desember 2021, telah dibacakan putusan perkara nomor 538/Pid.B/2021/PN.Kdi dengan terdakwa M. Fadel Christopol terkait dengan dugaan tindak pidana dana PT. NKE- PT.FMA KSO, kasus tersebut sedang dalam tahap kasasi dan berkas telah dikirimkan oleh Pengadilan Negeri Kendari ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 5 Juli 2022, telah ditetapkan putusan terhadap perkara yang menyatakan bahwa M. Fadel Christopol ditetapkan bersalah atas tindak pidana penggelapan dan dijatuhkan pidana penjara selama 1 (satu) tahun.

Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengirimkan berkas ke Pengadilan Negeri Kendari pada tanggal 18 Oktober 2022.

Pada tanggal 17 September 2021, PT Fadel Mineral Asiapasific menggugat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan tuduhan Perbuatan melawan hukum dengan nomor perkara: 780/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL.

Pada tanggal 10 Januari 2022, menetapkan putusan untuk mencoret perkara perdata gugatan yang tengah berjalan tersebut. Menghukum penggugat membayar biaya sebesar Rp1.218.000.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni	
	2023	2022
Peningkatan Investasi dalam Ventura Bersama dari: Bagian Laba Bersih Ventura Bersama	185.499.288	3.766.039.403

45. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN

Meskipun Laporan Keuangan Konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami laba bersih sebesar Rp 9.235.655.995, Grup masih memiliki akumulasi defisit sebesar Rp 161.608.767.309. namun tidak mempengaruhi kelangsungan hidup Perusahaan.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membangun konsorsium pembiayaan proyek dengan melakukan kerjasama keuangan berbasis proyek dan pembayaran proyek dengan sistem subkon mandiri
- Mengelola likuiditas Perusahaan Optimalisasi dalam hal pengelolaan aset Perusahaan.
- Pengendalian pembiayaan yang tidak efisien Meningkatkan intensitas penyelesaian piutang macet.
- Efisiensi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, metode konstruksi dan monitoring secara online dan periodik.
- Menerapkan secara maksimal *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang baik) pada semua lini Perusahaan.
- Mengoptimalkan penerapan ISO ,OHSAS, dan lainnya.
- Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru.
- Menjalin kerjasama dalam bentuk JO atau JV dengan mitra-mitra lokal maupun internasional yang kredible.
- Mengoptimalkan kinerja anak usaha Perusahaan.
- Melakukan analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan resiko.
- Mitigasi risiko konstruksi dan mitigasi risiko kerugian.
- Mengoptimalkan pelaksanaan prosedur dan sistem pengendalian internal.
- Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan keamanan pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan penerapan *Operation Excellence*.
- Melakukan perbaikan berkelanjutan atas metode kerja dan alat kerja yang kurang efisien.
- Melakukan peremajaan pada alat kerja yang tidak berfungsi optimal dan investasi pada alat kerja baru.

46. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Panitia anggaran DPR RI dan pemerintah sepakat menetapkan target pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 5,3% seperti yang diusulkan oleh Presiden Republik Indonesia. Inflasi diproyeksikan akan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 dan akan tetap tinggi pada tahun 2023. Inflasi yang rata-rata mencapai 1,6% tahun lalu, diperkirakan akan meningkat menjadi 4,6% pada tahun 2022 karena kenaikan harga komoditas dan kenaikan harga bahan bakar baru-baru ini. Diproyeksikan menjadi hampir 6,0% hingga Juni 2023 dan turun ke bawah 4,0% pada akhir 2023.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Perekonomian Indonesia mengatasi ancaman terhadap pertumbuhan dengan baik. Namun, harga komoditas yang tinggi juga memicu inflasi. Untuk tahun 2023, risikonya menurun karena pertumbuhan global yang lebih lambat, volatilitas keuangan global, kebijakan ekonomi makro yang lebih ketat di Indonesia, dan berlanjutnya kejutan dari invasi Rusia ke Ukraina.

Panitia dan pemerintah juga menyepakati pengeluaran 2023 sebesar 3.061,2 triliun rupiah (\$205,31 miliar), sedikit lebih tinggi dari anggaran yang diusulkan. Permintaan konsumen yang kuat mampu mengimbangi pengeluaran pemerintah yang lebih rendah. Namun permintaan ekspor komoditas Indonesia juga sehat, mendukung pertumbuhan dan menghasilkan pendapatan fiskal.

47. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan oleh manajemen Perseroan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada 27 Juni 2023.